BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penguasaan dan pemahaman bahasa tulis mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa tunarungu kelas IX di SLB BC Cempaka Putih.

Dari tujuan utama tersebut, peneliti menjabarkan beberapa sub tujuan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penguasaan dan pemahaman kosakata bahasa Indonesia pada siswa tunarungu kelas IX di SLB BC Cempaka Putih.
2. Untuk mengetahui penguasaan dan pemahaman mengenai struktur kalimat bahasa Indonesia pada siswa tunarungu kelas IX di SLB BC Cempaka Putih.
3. Untuk mengetahui penguasaan dan pemahaman mengenai ejaan bahasa Indonesia pada siswa tunarungu kelas IX di SLB BC Cempaka Putih.

B. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini kan dilaksanakan di kelas IX SLB BC Cempaka Putih, Jakarta Pusat yang berlokasi di Jl. Pangkalan Asem Gg. I No.1, Cempaka Putih Barat, Kec. Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan yaitu pada bulan Februari – April 2018.

C. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif model Miles dan Habersmen. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dengan posisi peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹ Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bermaksud untuk memberikan suatu gambaran mengenai objek penelitian secara utuh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013) p. 15.

Untuk mengetahui penguasaan dan pemahaman bahasa tulis mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa tunarungu kelas IX di SLB BC Cempaka Putih, dibutuhkan data berupa fakta, kejadian, atau hal khusus yang telah terjadi dan sedang terjadi secara sistematis, faktual, dan akurat secara ilmiah tanpa peneliti memberikan perlakuan apapun terhadap situasi yang terjadi di lapangan, maka dari itu penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Dengan demikian, pada penelitian ini peneliti akan menganalisis untuk mengetahui dan dapat menggambarkan penguasaan bahasa tulis pada siswa tunarungu kelas IX di SLB BC Cempaka Putih.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan-bahan yang ditemukan peneliti ketika peneliti berada di tempat penelitian. Bahan-bahan tersebut akan dikumpulkan dan dianalisa. Penelitian ini mengambil data mengenai penguasaan kosakata, kemampuan menyusun kalimat, dan penggunaan ejaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Peneliti mengumpulkan data berupa hasil wawancara dengan informan, hasil observasi ketika proses pembelajaran, dan dokumentasi yang diperoleh ketika penelitian.

2. Sumber Data

Berdasarkan fokus penelitian, sumber data utama pada penelitian ini adalah anak tunarungu kelas IX SMP dan guru kelas IX SMP di SLB BC Cempaka Putih. Adapun sumber data lain yang terkait dengan penelitian yaitu hasil tulisan siswa terkait dengan tugas membuat kalimat maupun karangan pada mata bahasa Indonesia.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Data mengenai penguasaan bahasa tulis siswa tunarungu kelas IX SMP dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data secara mendalam. Berikut ini adalah teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di tempat penelitian. Sebelum melakukan kegiatan pengamatan, peneliti menyiapkan pokok-pokok persoalan yang akan diobservasi atau diamati.

Pada saat kegiatan observasi dilakukan, peneliti mencatat setiap kejadian-kejadian yang terjadi dan berkaitan dengan kemampuan bahasa tulis siswa tunarungu kelas IX SMP. Catatan yang

telah dibuat kemudian peneliti tuangkan dalam laporan catatan lapangan. Dalam hal ini, peneliti hanya berfokus mengamati siswa tunarungu kelas IX SMP, guru kelas IX SMP dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Wawancara

Sebelum melakukan kegiatan wawancara, peneliti menyiapkan pokok-pokok pertanyaan yang akan ditanyakan. Wawancara yang akan dilakukan dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap yang tidak diperoleh diperoleh pada saat kegiatan observasi. Wawancara yang dilakukan ditujukan kepada guru kelas IX SMP dan kepala SLB BC Cempaka Putih.

3. Dokumentasi

Untuk memperkaya dan menambah informasi yang dibutuhkan maka peneliti menggunakan sumber informasi berupa foto dan dokumen-dokumen lainnya yang ditemukan pada latar penelitian seperti hasil tulisan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dapat berupa tulisan, gambar-gambar, atau karya seseorang.

Tabel 3 : Kisi-kisi Pengumpulan Data

NO	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data		
				Wwcr	Obs	Dok
1.	Kemampuan penguasaan kosakata pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa tunarungu kelas IX SMP	Penggunaan kosakata	Guru Kelas IX SMP	√		
		Pemahaman makna kata		√		
		Penggunaan kosakata	Siswa Tunarungu Kelas IX SMP		√	√
		Pemahaman makna kata			√	√
2.	Kemampuan menyusun kalimat pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa tunarungu kelas IX SMP	Penyusunan kalimat berdasarkan struktur SP, SPO, SPK dan SPOK	Guru Kelas IX SMP	√		
		Pemahaman makna kalimat		√		
		Pemilihan kata dalam kalimat		√		
		Penyusunan kalimat berdasarkan struktur SP, SPO, SPK dan SPOK	Siswa Tunarungu Kelas IX SMP		√	√
		Pemahaman makna kalimat			√	√
		Pemilihan kata dalam kalimat			√	√
3.	Kemampuan penggunaan ejaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa tunarungu kelas IX SMP	Penulisan huruf	Guru Kelas IX SMP	√		
		Penulisan kata		√		
		Pemakaian tanda baca		√		
		Penulisan huruf	Siswa Tunarungu Kelas IX SMP		√	√
		Penulisan kata			√	√
		Pemakaian tanda baca			√	√

F. Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif dalam penelitian ini. Teknik analisis kualitatif ditampilkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi atau arsip-arsip lainnya dalam bentuk uraian tertulis yang menggambarkan penelitian lapangan.

Analisis data dalam penelitian ini terbagi daam tiga tahapan diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal penting, membuang hal yang tidak diperlukan dari hasil data yang diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Reduksi data merupakan langkah pertama dalam menganalisis data dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap kedua yaitu peyajian data. Data disajikan dalam bentuk narasi serta diberikan kode tertentu pada bagian yang dianggap sama, sesuai dengan pengelompokkan data yang telah dilakukan pada tahap reduksi. Hal ini perlu dilakukan agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap analisis data selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah melalui tahap reduksi

dan penyajian data dari hasil penelitian yang diperoleh. Makna dari kesimpulan tersebut diuji kebenarannya sehingga data yang dihasilkan akan valid.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Peneliti akan melakukan pengamatan sebanyak 2 kali dalam satu minggu yaitu hari senin dan hari rabu. Dengan ketekunan pengamatan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang akan ditemukan dan juga nantinya dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis terkait yang diamati. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengamati kemampuan bahasa tulis yang dimiliki siswa tunarungu kelas IX SMP di SLB BC Cempaka Putih.

2. Triangulasi

Tahap triangulasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Maka dari itu akan ada triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber data yaitu siswa kelas IX SMP dan guru kelas IX SMP. Adapun triangulasi teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan hal

yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi waktu yaitu pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda-beda dalam berbagai kesempatan.